

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal yakni manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan diharapkan dapat memberi aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan suatu prospek yang menguntungkan karena investasi yang diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih tinggi. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Setiap perusahaan terutama yang sudah *go public* akan sangat bersaing dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Kebijakan dalam hal dividen akan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan oleh manajerial perusahaan. Kebijakan di dalam melakukan investasi dengan peningkatan saham akan sangat dipengaruhi oleh keadaan perusahaan. Manajerial perlu melihat dengan jeli dan peka akan risiko dan profitabilitas yang ada dalam perusahaan tersebut. Karena kebijakan dalam beberapa hal tersebut akan membawa pengaruh kepada kesempatan investasi yang mungkin akan diambil oleh manajerial suatu perusahaan.

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang diputuskan manajer dan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kebijakan perusahaan dalam hal ini termasuk dalam hal investasi. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dalam penempatan investasi tersebut tingkat pengembalian dan resiko akan menjadi pertimbangan yang besar. Umumnya, hubungan antara resiko dengan tingkat pengembalian bersifat linear, artinya semakin tinggi tingkat resiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan. Karena itulah dibutuhkan kecermatan dalam menilai usaha yang dikembangkan oleh suatu perusahaan. Nilai aktiva yang dimiliki juga dapat menentukan potensi pertumbuhan suatu perusahaan.

Dalam menilai kondisi, kinerja, dan prospek keuangan perusahaan, investor juga membutuhkan informasi tentang peluang tumbuh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan (investor dan kreditor). Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi. Penelitian Vogt (1997) dalam Lestari(2004)menunjukkan bahwa perusahaan yang bertumbuh akan direspon positif oleh pasar. Menurut Smith dan Watts (1992) dalam Lestari (2004),menyatakan bahwa peluang

pertumbuhan perusahaan tersebut terlihat pada kesempatan investasi yang diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (*investment opportunity set* = IOS).

Smith dan Watz (1992), Gaver & Gaver (1993) dan Sami dkk. (1999) dalam Lestari (2004) menemukan bukti bahwa perusahaan bertumbuh yang memiliki kebijakan hutang dan kebijakan deviden lebih rendah daripada perusahaan yang tidak bertumbuh. Berbagai penelitian yang berkaitan dengan set kesempatan investasi dan kebijakan deviden perusahaan (Gul, 1999; Jaggi dan Gul, 1999; Kallapur dan Trombley, 2001; Jones dan Sharma, 2001) dalam Lestari (2004) Menurut penelitian-penelitian tersebut perusahaan yang bertumbuh akan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari modal sendiri atau ekuitas daripada hutang. Hal tersebut dikarenakan jika pertumbuhan dibiayai oleh hutang, manajer tidak akan melakukan investasi yang optimal. Hubungan set kesempatan investasi dengan kebijakan deviden menyatakan bahwa perusahaan yang bertumbuh lebih cenderung menginvestasikan kembali labanya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitiannya, (Lestari,2004) menunjukkan bahwa hubungan set kesempatan investasi dengan resiko tidaklah signifikan, sedangkan hubungan set kesempatan investasi dengan profitabilitas signifikan positif. Begitu pula hubungan set kesempatan investasi dengan ukuran perusahaan yang berhubungan secara signifikan positif.

Penelitian kali ini akan menguji hubungan antara kebijakan dividen, risiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap set kesempatan investasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. IOS atau set kesempatan investasi

kali ini akan diukur dengan menggunakan proksi gabungan set kesempatan investasi yaitu berdasarkan nilai pasar. Penelitian kali ini akan menggunakan periode waktu selama tahun 2003-2009 terhadap perusahaan industri yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Deviden, Risiko, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.”

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kebijakan deviden, risiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap faktor set kesempatan investasi yang dinyatakan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan deviden perusahaan berhubungan dengan set kesempatan investasi?
2. Apakah risiko berhubungan dengan set kesempatan investasi?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berhubungan dengan set kesempatan investasi?
4. Apakah ukuran perusahaan berhubungan dengan set kesempatan investasi?
5. Apakah secara simultan, kebijakan deviden, resiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berhubungan dengan set kesempatan investasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai hubungan antara kebijakan dividen, risiko dan profitabilitas perusahaan-perusahaan di Indonesia baik yang tingkat pertumbuhannya tinggi maupun rendah, dengan set kesempatan investasi dengan menggunakan proksi gabungan yaitu gabungan proksi yang berbasis harga, yang terdiri atas rasio nilai buku dengan nilai pasar ekuitas, rasio perubahan modal dengan harga pasar perusahaan, Dengan demikian, secara rinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kebijakan dividen suatu perusahaan terhadap set kesempatan investasi
2. Pengaruh resiko terhadap set kesempatan investasi
3. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap set kesempatan investasi
5. Pengaruh keempat variabel independen yakni kebijakan dividen, resiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap set kesempatan investasi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kebijakan investasi yang dilakukan perusahaan dalam hubungannya dengan kebijakan dividen, resiko, dan profitabilitas perusahaan tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana pelatihan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat agar dapat digunakan dalam praktek dan realita yang ada khususnya untuk mengetahui praktik langsung dari set kesempatan investasi yang mungkin akan diterapkan oleh perusahaan.

Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan dunia pendidikan sebagai salah satu sumber kepustakaan terhadap penelitian dengan topik dan judul yang sama dengan yang diambil oleh penulis